

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat Penelitian**

Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Sekolah ini berlokasi di Jl. Raya Magelang-Purworejo Km. 5, yang terletak di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dapat ditempuh melalui transportasi darat kurang lebih lima belas menit dari pusat Kota Magelang. Sementara dari Kota Yogyakarta, sekolah ini dapat ditempuh kurang lebih selama satu jam transportasi darat.

Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara merupakan salah satu tempat penyelenggara pendidikan menengah yang memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan Sekolah Menengah Atas lainnya. Salah satu karakteristik tersebut adalah dalam hal pembelajaran atau proses pendidikan yang berlangsung. Dari karakteristik itulah yang memunculkan minat peneliti untuk melakukan penelitian, terutama pada proses pembelajaran sejarah. Keinginan peneliti untuk mengetahui model pembelajaran sejarah di sekolah ini merupakan alasan dilakukannya penelitian.

##### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dijadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai bulan Maret 2012. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian dapat melebihi batasan waktu yang telah

ditentukan. Meskipun demikian, penentuan jadwal penelitian terkait erat dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Pengumpulan data tidak dilakukan lagi apabila dipandang telah mencukupi dan tidak ada informasi baru (Afifuddin, 2009: 130).

### **C. Bentuk/Strategi Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (Chariri, 2009: 9).

Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Moloeng, 2011: 11). Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan atau penggunaan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen (Afifuddin, 2009: 96).

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang “Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang” sesuai dengan situasi dan kondisi sebenarnya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi partisipatif, dan penelaahan dokumen. Hasil penelitian ini akan mengetahui secara rinci dan mendalam tentang “Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang”. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi dengan deskripsi dan analisis yang memiliki makna.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2011: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film.

Sumber data dalam penulisan skripsi ini diperoleh dari berbagai Narasumber. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah guru (pamong) sejarah di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya Narasumber kedua yang dapat memberikan informasi mengenai tema penelitian (Moleong, 2011: 159).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, pengamatan berpartisipatif, dan studi dokumentasi. Menurut

Moleong (2011: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan itu dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sementara itu, Afifuddin (2009: 131) mengartikan wawancara sebagai metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Sedangkan Faisal (1990: 273) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yakni tidak menggunakan pedoman yang telah disusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Moleong (2011: 164) mendefinisikan pengamatan berperanserta adalah mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya. Sementara itu, Afifuddin (2009: 138) mengartikan pengamatan berperanserta (observasi partisipatif) sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau fenomena objek penelitian di mana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, pengamatan berperanserta akan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang.

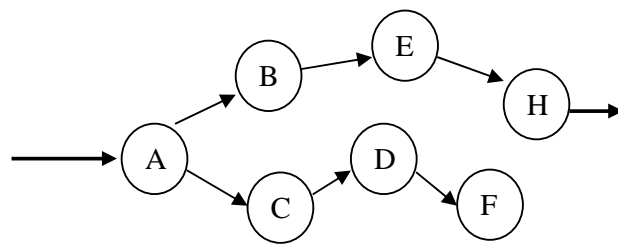
Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi partisipatif dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Deddy Mulyana, 2004: 231). Afifuddin (2009: 141) mengartikan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber nonmanusia. Dalam hal ini, studi dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembelajaran, foto atau gambar maupun video pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penggunaan teknik ini ialah untuk mendukung data-data yang diperlukan.

#### **F. Teknik Cuplikan (Sampling)**

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian, maka peneliti menggunakan teknik cuplikan (sampling) yaitu *purposive sample* atau sampel bertujuan. Menurut Afifuddin (2009: 130) teknik *purposive sample* adalah sampel yang dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Sementara itu, Moleong (2011: 224) menyatakan bahwa teknik *purposive sample* merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada fokus penelitian dengan maksud untuk menjaring informasi sebanyak mungkin.

Dalam penulisan skripsi ini, Narasumber utama ialah Pamong (Guru) Sejarah di SMA Taruna Nusantara. Namun tidak menutup kemungkinan Narasumber akan bertambah setelah peneliti memasuki lapangan penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2011: 224), bahwa teknik sampling bola salju (*snowball sample*) yaitu sampel yang dimulai dari satu

semakin lama menjadi banyak setelah penelitian berlangsung. Teknik sampling bola salju terkait dengan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan sampling dianggap telah cukup apabila telah sampai kepada taraf pengulangan informasi (Moleong, 2011: 225). Artinya bahwa pencarian data berakhir ketika tidak ada informasi baru yang ditemukan.



Gbr. 1. Teknik *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*.

## G. Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, maka digunakan teknik validitas data sebagai berikut.

### 1. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Molelong, 2011: 329). Dengan demikian, ketekunan

pengamatan diharapkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai data-data yang dihasilkan selama penelitian berlangsung.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011: 330). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Selain itu, digunakan juga triangulasi pengamat, dalam hal ini pembimbing penelitian bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data (Afifuddin, 2009: 144).

## **H. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2011: 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data merupakan tahap di mana peneliti mengemukakan dan menentukan pendapatnya dalam suatu penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman, yakni analisis mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu setelah meninggalkan

lapangan penelitian (Moleong, 2011: 308; Afifuddin, 2009: 145). Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan Data**

Data utama penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan berperanserta, dan studi dokumentasi yang telah dicatat dan dikumpulkan (Afifuddin, 2009: 145). Selain itu, data juga dapat berupa catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dan juga temuan lain selama penelitian berlangsung (Moleong, 2011: 11).

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses di mana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian (Moleong, 2011: 247). Sementara itu Afifuddin (2009: 184) mengartikan reduksi data sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Proses ini disebut juga transformasi data, yakni perubahan dari data yang bersifat otentik yang diperoleh dari penelitian dilapangan menjadi data olahan yang siap digunakan setelah diseleksi, diringkas, digolongkan ke dalam pola-pola transkrip penelitian.

Sementara itu, hasil wawancara yang masih berupa rekaman selanjutnya ditranskripkan untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus serta membuang data yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat



mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah mengorganisasikan data secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami (Afifuddin, 2009: 184). Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa uraian, hubungan antar kategori maupun hasil lainnya. Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan, dan tindakan apa yang harus dibuat setelah didasarkan atas analisis dan pemahaman yang didapat dari data-data yang disajikan.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Tahap penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu upaya untuk menggambarkan makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Namun sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dan sebagainya antar detail yang ada, selanjutnya dipelajari, dianalisa dan disimpulkan.